

ABSTRACT

LEIHITU, STEFANIE NAOMI. **The Analysis of the Exocentric Compounding from the New Entry Words of *Oxford* Dictionary from May 2014 to May 2015.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

Vocabulary is very important thing to make a good conversation. We cannot have a good conversation if the one who speaks with us does not understand what we talk about. Vocabulary relates to the phonetic transcription, without knowing the phonetic transcription we cannot pronounce the word correctly, so that another person do not understand it. For example, we would like to say “heart” but we cannot pronounce it well, so that another people can hear it as “hurt”. Vocabulary also relates to the exocentric compounding. The most exocentric compounding contains 2 words and the meaning is not literally but it uses the connotative meaning. The writer chose this topic because the writer would like to analyze the relationship between the exocentric meanings of the new entry words in *Oxford* dictionary from May 2014 to May 2015 with the morphology scope and also to increase the knowledge about differentiating between the endocentric and exocentric meaning.

There are 3 problem formulations: analyzing the part of speech of the exocentric compounding, analyzing the contribution of the morphological process in each new entry word, and finding the exocentric meaning of each new entry word. The object of the study is taken from the new entry words in *Oxford* dictionary from May 2014 to May 2015. The writer found the data from the *Oxford* dictionary from the *Internet*. It is because most of the exocentric compounding contains two words and it cannot be found in printed dictionary. Therefore, the writer found the data from the *Internet*.

The method of the study starts from collecting the data that are taken from the *Oxford* dictionary from the *Internet* and the data themselves are the new entry words on May 2014 to May 2015. From the first problem formulation, the writer would like to analyze the part of speech of each new entry word by checking it on the *Oxford* electronic dictionary. Then, the writer uses the morphological process also to make the result being more significant between the result of the part of speech and the meaning of those data. The writer also finds the exocentric meaning of each word and making the conclusion from the findings.

The results of the findings are there are 54 new entry words from *Oxford* electronic dictionary on May 2014 to May 2015. Noun is the most parts of speech that the writer found in those new entry words. There are 46 words and the rest are adjective and verb. The morphological process contributes in helping the writer count the derivational and inflectional words. There are 7 words that are inflection and there are 6 words that are derivation. The exocentric meaning of each data have already displayed by checking it form the *Oxford* dictionary from the *Internet*.

ABSTRAK

LEIHITU, STEFANIE NAOMI. **The Analysis of the Exocentric Compounding from the New Entry Words of *Oxford* Dictionary from May 2014 to May 2015.** Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2016.

Kosakata merupakan hal yang penting untuk dimiliki agar mendapatkan sebuah percakapan yang bagus. Kita tidak dapat memiliki sebuah percakapan yang bagus jika lawan bicara kita tidak mengerti apa yang kita bicarakan. Kosakata berhubungan dengan transkripsi fonetik, tanpa mengetahui transkripsi fonetik tersebut, maka kita tidak dapat melafalkannya dengan benar, sehingga orang lain tidak mengerti apa yang kita bicarakan. Kosakata juga berhubungan dengan *exocentric compounding*. Sebagian besar dari *exocentric compounding* terdiri dari 2 kata dan kata-kata tersebut tidak diartikan secara harafiah tetapi diartikan berdasarkan makna konotasi. Penulis memilih topik ini karena penulis ingin menganalisis hubungan antara makna *exocentric* dari penemuan kata-kata terbaru di kamus *Oxford* pada bulan Mei 2014 hingga bulan Mei 2015 dengan ruang lingkup morfologi, serta penulis ingin memberikan pengetahuan mengenai perbedaan dari makna *endocentric* dan *exocentric*.

Terdapat 3 rumusan masalah: menganalisis jenis kata dari *exocentric compounding*, menganalisis kontribusi dari proses morfologi di setiap kata yang baru dan menemukan makna *exocentric* dari setiap kata baru. Objek dari studi ini diambil dari kata-kata baru kamus *Oxford* pada bulan Mei 2014 hingga Mei 2015. Penulis menemukan data dari kamus elektronik *Oxford*. Hal ini karena sebagian besar dari *exocentric compounding* terdiri dari 2 kata dan itu tidak dapat ditemukan di kamus cetak. Oleh karena itu, penulis menemukan data tersebut dari *Internet*.

Metode dari studi ini dimulai dari mengumpulkan data yang diambil dari kamus *Oxford* di *Internet* dan data tersebut merupakan kata-kata baru pada bulan Mei 2014 hingga bulan Mei 2015. Rumusan masalah yang pertama, penulis akan menganalisis jenis kata dari setiap kata-kata baru dengan memeriksanya di kamus *Oxford* di *Internet*. Kemudian, penulis menggunakan proses morfologi untuk membuat hasil menjadi lebih signifikan antara hasil dari jenis kata dan proses morfologi itu sendiri. Penulis juga menemukan makna *exocentric* dari setiap kata dan membuatnya ke dalam kesimpulan dari penemuan-penemuan tersebut.

Hasil dari penemuan adalah terdapat 54 kata baru dari kamus *Oxford* di *Internet* pada bulan Mei 2014 hingga bulan Mei 2015. *Noun* merupakan jenis kata terbanyak yang ditemukan oleh penulis dalam kata-kata baru tersebut, yaitu terdapat 46 kata dan sisanya masuk dalam kategori *adjective* dan *verb*. Proses morfologi berkontribusi dalam membantu penulis untuk menentukan jumlah kata yang merupakan *derivation* atau kata yang merupakan *inflection*. Terdapat 7 kata yang merupakan *inflection* dan

terdapat 6 kata yang merupakan *derivation*. Arti *exocentric* dari setiap data sudah ditunjukkan dengan cara mencari arti tersebut dalam kamus *Oxford* di *Internet*.

